



Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Pada Pokok Bahasan Perpindahan Kalo Disekitar Kita Dalam Proses Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri SIUF

Trivena R. M. Tamonob¹, Dian Meilani², Kenedi³

^{1,2,3}Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang
Email: dianmeilani99@gmail.com

Article History

Published :
05 Maret 2024

Kata Kunci:

Power Point,
Ilmu Pengetahuan Alam,
Hasil Belajar.

Keywords:

Power point, Science,
Learning results

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran media power point pada siswa kelas V SD Negeri Siuf. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Banyak subyek penelitian ini adalah 16 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes, dokumentasi dan lembar observasi. Data dianalisis dengan menggunakan perhitungan ketuntasan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian aktifitas guru pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,98% (Baik) Dan siklus II mengalami peningkatan memperoleh nilai rata-rata sebesar 85% (Sangat baik). Adapun nilai hasil belajar siswa siklus I dimana siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase sebesar 43,75% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 56,25%. Sedangkan nilai hasil belajar siswa pada siklus II dimana peserta didik yang tuntas sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 93,75% dan siswa tidak tuntas 1 orang dengan persentase sebesar 6,25%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran media power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Abstract: This research aims to improve student learning outcomes by applying the PowerPoint media learning model to fifth-grade students at SD Negeri Siuf. The type of research used is classroom action research (CAR), which consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The number of research subjects is 16 students. Data were collected using tests, documentation, and observation sheets. The data were analyzed using the calculation of learning outcome completeness. Based on the research results, teacher activity in the first cycle obtained an average score of 73.98% (Good), and in the second cycle, it increased to an average score of 85% (Very Good). As for the student learning outcomes in the first cycle, 7 students achieved completeness with a percentage of 43.75%, while 9 students did not achieve completeness with a percentage of 56.25%. In the second cycle, 15 students achieved completeness with a percentage of 93.75%, and 1 student did not achieve completeness with a percentage of 6.25%. Based on these research results, it can be concluded that applying the PowerPoint media learning model can improve student learning outcomes.

This is an open access article
under the **CC-BY-SA** license



1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas Pendidikan mencerminkan hasil belajar Siswa. Sedangkan keberhasilan atau hasil belajar Siswa dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang bagus, karena kualitas pembelajaran yang bagus untuk meningkatkan mutu Pendidikan perlu adanya pengembangan dan pembaharuan dibidang Pendidikan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 Standar Proses dijabarkan sebagai suatu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan Pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (Ilhami, R., & Syahrani, 2021).

Standar Proses adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan Pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Proses pembelajaran pada satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologis Peserta Didik (Bagja, 2016)

Standar Proses merupakan Sebuah pedoman atau tahapan langkah– langkah bagi Para Guru saat mereka memberikan pembelajaran dalam ruang kelas, dengan harapan proses Pendidikan yang berlangsung bisa efektif, efisien, dan inovatif. Sehingga beberapa target atau kriteria mengenai Kompetensi Lulusan dapat tercapai dengan sempurna (Fiandi, 2023).

Untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan di Sekolah, dalam proses belajar mengajar perlu adanya sarana yang mendukung. Salah satu sarana yang ada di Sekolah adalah Liquid Crystal Display (LCD) Proyektor. Menurut Arsayli (2022) Menyatakan bahwa Liquid Crystal Display (LCD) Proyektor adalah perangkat yang mengintegrasikan sumber cahaya, sistem optik, elektronik, dan display dengan tujuan untuk memproyeksikan gambar, video ke dinding atau layar. Dengan adanya Liquid Crystal Display (LCD) Proyektor maka dapat memproyeksikan gambar atau video ke dinding melalui Aplikasi Power Point.

Pembelajaran menggunakan media power point ini di rancang untuk pembelajaran yang interaktif, dimana dalam media presentasi power point di rancang dan dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk petunjuk penggunaan materi dan soal latihan. Menurut Herlina & Saputra, (2022) Menjelaskan bahwa media Power Point merupakan Aplikasi presentasi dalam komputer yang penggunaannya mudah karena Program power point ini dapat di integrasikan dengan microsoft lainnya seperti word, excel, acces dan sebagainya.

Power Point merupakan media yang menarik untuk menumbuhkan semangat, minat serta mengaktifkan Siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar diruang kelas. Namun hal ini tidak sesuai dengan hasil observasi, karena berdasarkan hasil observasi Peneliti, tentang penggunaan media power point pada pokok bahasan perpindahan kalor di sekitar kita dalam proses pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar Siswa kelas V di SD Negeri Siuf, menunjukkan beberapa permasalahan tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman Guru tentang teknologi sehingga alat seperti Liquid Crystal Display (LCD) Proyektor tidak dapat digunakan di Sekolah dengan baik, mengakibatkan Peserta Didik tidak fokus pada proses belajar mengajar di ruang kelas karena kurangnya media pembelajaran, maka Peneliti menggunakan media power point untuk meningkatkan hasil belajar Siswa. Menurut Muthoharoh (2019) menyatakan bahwa manfaat media power point ini dapat meningkatkan motivasi belajar, cukup menarik, dan sangat membantu dalam proses memahami materi pembelajaran.

Power point cukup efektif untuk memperkenalkan teori atau konsep baru kepada Siswa. Dalam hal ini Seorang Pengajar harus dapat mengantisipasi apabila ada kesalahpahaman pemahaman pada saat penjelasan dilakukan. Microsoft officepower point menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada Peserta Didik. Menurut Wulandari (2022) Menyatakan bahwa power point di lengkapi fitur-fitur yang cukup lengkap dan menarik seperti kemampuan mengolah teks, menyisipkan gambar, audio, animas, video, dan terdapat efek yang bisah di atur sesuai keinginan, sehingga tampilan lebih menarik. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tema penggunaan media power point untuk meningkatkan hasil belajar Siswa kelas V di SD Negeri Si`uf Tahun Ajaran 2023 /2024.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penggunaan media pembelajaran power point pada pokok bahasan perpindahan kalo disekitar kita dalam proses pembelajaran ipa untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sd negeri SIUF. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Masing–masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi.

Pada setiap siklus, pengambilan data dilakukan dengan observasi, test dan dokumentasi. Observasi akitivitas siswa dilakukan oleh dua orang observer, observasi yang dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar IPA pada pokok bahasan perpindahan kalor di sekitar kita melalui penggunaan media power point. Kegiatan yang diamati pada aktivitas guru yaitu cara guru menyampaikan pokok materi, guru membantu siswa untuk membentuk kelompok yang efisien, guru mengorganisir peserta didik, dan guru memberikan penghargaan atas prestasi siswa. Aspek yang diamati pada aktivitas peserta didik, yaitu: peserta didik mendengar, memperhatikan penjelasan guru, dan mengerjakan LKPD yang sudah guru siapkan.

Sementara itu, tes yang dilakukan adalah tes jawaban singkat untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran IPA. Tes dilaksanakan setelah akhir tindakan. Dokumentasi merupakan pengumpulan data tentang manajemen sekolah dan bagian sekolah seperti proses belajar mengajar absen peserta didik, hasil tes pekerjaan peserta didik dan publikasi peserta didik. Kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan dokumen–dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berupa foto peserta didik pada saat belajar mengajar dikelas.

Data tes minat belajar setiap siklus berupa skor yang di peroleh. Data tes hasil ini digunakan untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik dengan ketuntasan kelas. Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa, setelah dilakukan penelitian, siswa kelas V UPTD SD Negeri Siuf sudah mencapai 75% dari nilai KKM. Penilaian hasil belajar yang baik akan memberikan informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan penggunaan media pembelajaran power point pada pokok bahasan perpindahan kalo disekitar kita dalam proses pembelajaran ipa untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sd negeri SIUF. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan dengan dua siklus penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari siklus I, pada siklus I sudah diketahui tingkat keberhasilannya dan juga kasalahan dari tindakan tersebut. Hal ini kemudian menjadi acuan untuk melaksanakan siklus II. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut

Hasil observasi aktivitas guru siklus I dan II

Obsevasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru selama proses belajar mengajar dengan menerapkan media power point untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berikut hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Observasi	Presentase	Rata-rata	Kriteria
Pertemuan 1	74,66%	73,98%	Baik
Pertemuan II	73, 30%		

Berdasarkan Tabel 1, hasil observasi aktivitas guru pada siklus I tingkat keberhasilannya mencapai 73,98% dengan kriteria baik. Hal ini karena guru masih menyesuaikan diri dalam menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model power point. Kemudian dilakukan siklus II dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi	persentase	rata-rata	kriteria
Pertemuan 1	80%	85%	sangat baik
Pertemuan II	90%		

Dari Tabel 2 di atas menunjukkan aktivitas guru pada tingkat keberhasilan mencapai 85% Oleh karena itu pada siklus II kriteria pencapaian aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model Media power point adalah sangat baik. Berdasarkan tabel diatas presentase aktivitas guru dan siswa meningkat. Presentase aktivitas guru pada siklus I dengan nilai sebesar 73,98% dan pada siklus II dengan nilai sebesar 85%, maka presentase aktivitas guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 79,49%. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan terjadi di siklus II, berdasarkan refleksi siklus I bahwa kurangnya motivasi guru dalam mengikuti pembelajaran dan penguasaan ruang kelas yang kurang maksimal sehingga tes hasil belajar siklus I rendah.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dan II

Selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan media power point, siklus I mengania aktifitas siswa dinyatakan dengan kriteria caik. Hasil pengamatan tersebut dapat dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Hasil observasi	Presentase	Rata-rata	Kriteria
Pertemuan 1	78,66%	76,63%	Baik
Pertemuan II	74,60%		

Berdasarkan Tabel 3 hasil observasi aktivitas peserta didik dapat diketahui bahwa, dari 16 peserta didik tingkat keberhasilan mencapai 76,63% dengan kriteria baik. Kemudian dilakukan siklus II dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Observasi	persentase	rata-rata	kriteria
Pertemuan 1	80%	85,00%	Sangat baik
Pertemuan II	90%		

Berdasarkan Tabel 2, hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II dari 16 peserta didik tingkat menunjukkan keberhasilan mencapai 85,00% dengan kriteria sangat baik. Oleh karena itu pada siklus II aktivitas peserta didik ini mengalami peningkatan karena peneliti sudah memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. presentase aktivitas peserta didik pada siklus I dengan nilai sebesar 76,63 % dan siklus II dengan nilai sebesar 85%, maka presentase aktivitas Siswa mengalami peningkatan 80,81%.

Hasil belajar peserta didik siklus I dan II

Tes hasil belajar siswa pada siklus I yang diukur setelah menerapkan model Media power point. Menunjukkan hasil belajar siswa yang dicapai. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4;

Tabel 4 tes hasil belajar siswa Siklus I

Tes hasil Belajar	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
Persentase	43,75%	56,25%	67,5%

Berdasarkan Tabel 4, tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada siklus I, peserta didik yang telah tuntas sebanyak 7 siswa dengan presentase 43,75%. Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dengan presentase ketidaktuntasan 56,25% dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40 serta nilai rata-rata peroleh adalah 67,5%. Kemudian dilakukan siklus II dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 5 Tes hasil belajar siswa Siklus II

Tes hasil Belajar	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
Persentase	93,75%	6,25%	85,00%

Berdasarkan tabel 5, tes hasil belajar siswa pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 15 Orang dengan presentase ketuntasan 93,75% Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 Orang dengan presentasi ketidaktuntasan 6,25% Dengan nilai tertinggi 90 Dan terendah 60 Serta nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 85,00%. Peningkatan yang terjadi ini menunjukkan bahwa guru telah meningkatkan kinerjanya dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Peningkatan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II dapat menyebabkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Pada siklus II menunjukkan peningkatan Tes Hasil Belajar dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes evaluasi akhir siklus II yang menunjukkan siswa yang tuntas pada siklus II terdapat 15 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 93,75% dan terdapat 1 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketidaktuntasan sebesar 6,25% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 85,00%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Pada Pokok Bahasan Perpindahan Kalor Disekitar Kita Dalam Proses Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPTD SD Negeri Siuf Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes akhir dengan nilai rata-rata 85,00%.

DAFTAR RUJUKAN

- Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 93-99.
- Fiandi, A. (2023). Implementasi standar mutu dan sasaran mutu pada lembaga pendidikan. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 4(1), 34-40.

- Arsayli, A. Y. (2022). Implementasi Penggunaan LCD Sebagai Penunjang Proses Pembelajaran bagi Peserta Didik Kelas IV SDIT Persaudaraan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 320-324.
- Herlina, P., & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan Media Power point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1800-1809.
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32.
- Wulandari, E. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 26-32.